

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidik merupakan salah satu pilar penunjang dalam bidang pendidikan, kemampuan dan prestasi siswa tidak dapat dipisahkan dari tugas seorang pengajar dalam mendidik dan mengarahkan siswa. Mengingat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 1 menjelaskan bahwa pengajar adalah guru yang cakap dengan tugas pokok mengajar, mendidik, mengarahkan, mengkoordinasikan, mempersiapkan, mengamati, dan menilai siswa di bawah umur. sekolah melalui pelatihan konvensional, pelatihan esensial, dan pelatihan. sedang. Untuk sementara, Pasal 4 UU menjelaskan bahwa tempat instruktur sebagai ahli membangun ketenangan dan pekerjaan pendidik sebagai ahli pembelajaran efektif bekerja pada sifat pelatihan umum.

SD Global Garuda Nusantara *Islamic Centre* berdiri pada tahun 2017-sekarang, merupakan Yayasan Bi Ashokal Hajar atau Bahasa familiarnya BORCESS Ashokal Hajar (BoAsH) yang berlokasi di Jalan Raya Semplak, Salabenda, Parakan Jaya, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor. Borcess Ashokal Hajar ini memiliki sekolah dari tingkat, Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan pada tahun 2021 ini sudah resmi di dirikannya Politeknik Digital Boash Indonesia (PDBI). Maka dengan itu mengambil penelitian di tingkat jenjang SD.

Pegawai di Unit SD ada 17 pegawai, terdiri dari 1 orang menjabat sebagai Kepala Sekolah, 1 orang menjabat sebagai Bendahara, 1 orang menjabat sebagai *Information and Communication Technology* (ICT), 1 orang menjabat sebagai Operator Dapodik, 1 orang menjabat sebagai Front Office, 10 orang menjabat sebagai Guru, 2 orang menjabat sebagai *Office Boy*.

Memiliki personel dan staf sekolah yang profesional merupakan syarat mutlak bagi sekolah dalam melakukan proses pembelajaran yang berkualitas. SD Global Garuda Nusantara *Islamic Centre* ini memiliki karakter yang berbeda-beda dalam mengelola siswa sehingga cara guru mengajar juga unik dan setiap siswa berbeda dalam penilaiannya terhadap guru. Di SD Global Garuda Nusantara *Islamic Centre* ini sudah diadakan penilaian untuk guru terbaik karena pendidikan merupakan yang sangat penting dalam komponen kehidupan karena dengan pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) akan terbingkai menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang hebat dan berharga, salah satunya diperoleh di sekolah. Kekurangan yang terjadi dalam penentuan pilihan instruktur terbaik selama ini

dikarenakan strategi yang digunakan untuk memilih pengajar terbaik masih dilakukan secara fisik melalui pendokumentasian dan pemilihan partisipasi dan kemudian dibuatkan rapor sebagai rapor guru. Memanfaatkan Microsoft Word. Oleh karena itu, dalam menentukan pengajar terbaik dengan kemampuan ideal, Anda dapat memanfaatkan aplikasi yang dapat memberikan pilihan atau ide dalam memilih pengajar terbaik sehingga hasil yang diperoleh dapat dievaluasi secara berimbang dan dapat membatasi kekurangan tersebut. . Aplikasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).

Dalam memilih guru terbaik, beberapa kriteria perlu dipikirkan. Oleh karena itu, Oleh karena itu, dibutuhkan sistem yang dapat mempertimbangkan tingkat kecocokan untuk setiap standar di mana membangun sebuah sistem pendukung keputusan menggunakan teknik *Simple Additive Weighting* (SAW). Pembeneran di balik teknik memilih SAW adalah dengan alasan bahwa strategi ini dapat diterapkan dalam latihan terbuka, misalnya memilih guru terbaik dalam waktu yang lebih terbatas. Teknik SAW yang juga telah digunakan oleh referensi yaitu (Manik, 2015). Kondisi dalam penelitian ini menggunakan strategi *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk mengambil keputusan, dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian penyusun adalah pada jumlah dan jenis kriterianya.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka akan dikembangkan aplikasi pemilihan guru terbaik yang didalamnya diterapkan *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk menentukan guru terbaik. Judul untuk tugas akhir skripsi yang akan dibuat dengan judul “Penerapan *Simple Additive Weighting* (SAW) Untuk Rekomendasi Pemilihan Guru Terbaik Di Sekolah”.

B. Permasalahan

Penilaian guru pada SD Global Garuda Nusantara *Islamic Centre* pada dasarnya sama seperti penilaian guru yang dilakukan oleh sekolah lainnya.

Dalam proses penilaian guru yaitu pengumpulan laporan guru dan kehadiran dinilai dari ketepatan waktu pengumpulan, isi laporan, dan evaluasi laporan. Kepala Sekolah menentukan terlebih dahulu kriteria penilaian yang akan dijadikan penilaian di setiap aspek yang ditentukan lalu merekap penilaian setiap satu bulan sekali dan membuat rapor penilaian guru menggunakan Microsoft Word. Penilaian memiliki kriteria berikut disajikan data sampel penilaian guru pada bulan Oktober 2020 akan dijelaskan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 Kriteria Penilaian

NO.	Nama Guru	Indikator Penilaian	Predikat	Nilai	Total	Rank	Kandidat
1.	Anggi Desiani, S.Pd	11	A	97	469	1	Terpilih
		12	A	92			
		13	A	95			
		14	A	93			
		15	A	92			
2.	Amalia Ulfa, S.Pd	11	B	88	434	6	Tidak
		12	A	94			
		13	B	85			
		14	B	85			
		15	B	82			
3.	Anisa Kurniasih, S.Pd	11	A	96	432	7	Tidak
		12	B	89			
		13	B	80			
		14	B	82			
		15	B	85			
4.	Eka Yulianti, S.Pd	11	A	97	454	2	Terpilih
		12	A	90			
		13	B	84			
		14	A	95			
		15	B	88			
5.	Euis Fauziah, S.Pd	11	C	75	423	9	Tidak
		12	B	88			
		13	B	86			
		14	B	89			
		15	B	85			
6.	Ira Yuniarsari, S.Pd	11	B	88	453	3	Terpilih
		12	A	95			
		13	B	86			
		14	A	94			
		15	A	90			

NO.	Nama Guru	Indikator Penilaian	Predikat	Nilai	Total	Rank	Kandidat
7.	M. Ilman Anapi, S.Pd	I1	A	90	445	4	Tidak
		I2	A	91			
		I3	B	85			
		I4	A	92			
		I5	B	87			
8.	M. Yasin, S.Pd	I1	C	76	418	10	Tidak
		I2	A	90			
		I3	B	83			
		I4	B	86			
		I5	B	83			
9.	Via Laila Lutfiah, S.Pd	I1	A	90	442	5	Tidak
		I2	A	93			
		I3	A	90			
		I4	B	80			
		I5	B	89			
10.	Yani Yuniarti, S.Pd	I1	B	81	427	8	Tidak
		I2	B	88			
		I3	B	82			
		I4	B	89			
		I5	B	87			
		Keterangan : Total nilai : Nilai indikator I1 s.d indikator I5 dijumlah (I1+I2+I3+I4+I5=Total). I1= Presensi I2= Kedisiplinan Berseragam I3= Pengumpulan Administrasi Mengajar I4= Supervisi Pembelajaran Daring I5= Laporan Harian					

Adapun dalam tabel 1.1 bahwa ditemukan nilai guru yang tingginya yaitu pada nomor 1,4 dan 6 maka dari itu untuk memilih guru terbaik dari nilai tertinggi masih belum ada metode untuk mengambil keputusan untuk memilih guru terbaik. Pemilihan guru terbaik dari tiga nomor dengan hasil yang tertinggi dipilih dengan cara pemilihan secara keputusan pribadi kepala sekolah, maka pemilihan guru terbaik masih belum tepat dalam mengambil keputusan.

Beberapa hal yang akan terjadi ketika dalam proses pengerjaan, peng-*input*-an nilai masih di lakukan secara manual menggunakan Microsoft Word maka memakan waktu yang lebih lama, dan bila ada penilaian yang hasilnya sama maka keputusan di lakukan secara perkiraan saja, maka prediksi pada pemilihan guru terbaik terjadi berdasarkan perkiraan perorangan atau hanya memperhitungkan kehadiran tanpa menggunakan metode khusus yang mendasarinya.

Berdasarkan identifikasi masalah dan rumusan masalah yang didapatkan sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka dapat di identifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

- a. Belum tepat dalam menentukan guru terbaik;
- b. Belum efektif dalam proses penentuan guru terbaik.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka di rumuskan masalah yaitu :

- a. *Problem Statement* / Pernyataan Masalah
Berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas dapat dinyatakan permasalahan penelitian belum tepat dan belum efektif bahwa dalam menentukan guru terbaik.
- b. *Research Questions* / Pertanyaan Penelitian
 - 1) Bagaimana menerapkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk menentukan guru terbaik?
 - 2) Belum tepat dan efektif dalam rekomendasi pemilihan guru terbaik di sekolah?

C. Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah menerapkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk pemilihan guru terbaik.

2. Tujuan

- a. Mendapatkan guru yang tepat penentuan guru terbaik;
- b. Mendapatkan proses yang lebih efektif dalam penentuan guru terbaik;
- c. Mengembangkan prototype aplikasi yang dapat digunakan dalam pemilihan guru terbaik;
- d. Mengukur tingkat akurasi dalam pencapaian penentuan guru terbaik.

D. Spesifikasi Produk yang diharapkan

Melalui penelitian ini diharapkan terciptanya produk berupa proses dan pengembangan aplikasi untuk membantu menentukan guru terbaik menggunakan metode *Simple Additive Weighting (SAW)*, dengan spesifikasi :

1. Dapat memudahkan dan mempercepat suatu pekerjaan;
2. Dapat menyimpan data dengan kapasitas yang besar;
3. Dapat memberikan keputusan dengan akurat.

E. Signifikansi Penelitian

1. Kegunaan

Pentingnya pengembangan dilakukan untuk mengembangkan penerapan teknik komputasi pemodelan *Simple Additive Weighting (SAW)* untuk membantu sekolah dalam menentukan guru terbaik.

2. Manfaat

- a. Manfaat teoritis, memberikan sumbangan pengetahuan mengenai penerapan *Simple Additive Weighting (SAW)* untuk melakukan pemilihan guru terbaik.
- b. Manfaat Praktis, memudahkan Kepala Sekolah menerapkan guru terbaik.
- c. Manfaat Kebijakan, dapat dijadikan acuan dalam penentuan guru terbaik di sekolah.

F. Asumsi dan Keterbatasan

1. Asumsi

Asumsi dari pengembangan aplikasi yaitu sebagai berikut:

- a. Pembuatan rapor guru ini masih menggunakan Microsoft Word, dengan bertambahnya pegawai maka perlu adanya aplikasi untuk mengefisienkan pembuatan rapor guru.

- b. Penilaiannya pada hasil akhirnya masih ada jumlah yang hampir sama maka pemilihan guru terbaik dengan cara random, dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting (SAW)* maka nilai menjadi terbobot dan dapat menentukan guru terbaik.
- c. Membuat sistem rapor guru menggunakan metode *Simple Additive Weighting (SAW)* untuk melakukan pemilihan guru terbaik.
- d. Menampilkan hasil nilai guru sehingga pemilihan guru terbaik bisa didapat secara tepat.

2. Keterbatasan

Pengembangan ini memiliki keterbatasan yaitu sebagai berikut:

- a. Tidak dapat menambahkan kriteria;
- b. Hanya bisa memakai Metode *Simple Additive Weighting (SAW)*;
- c. Belum ada metode lain seperti *Simple Additive Weighting (SAW)* plus.

G. Definisi Istilah dan Definisi Operasional

1. Nilai

Nilai adalah pemikiran atau gagasan tentang sesuatu yang signifikan dalam kehidupan individu dan berubah menjadi perhatiannya. Sebagai norma perilaku, itu benar-benar layak dilakukan oleh seseorang.

2. Rapor

Rapor merupakan hasil kinerja guru dalam kualitas kerja.

3. Guru

Tenaga pendidikan profesional yang diberi tugas untuk mendidik, mengajar suatu ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian serta melakukan evaluasi kepada peserta didik. Dalam hal ini, kepala sekolah menjadikan guru sebagai objek suri tauladan yang baik, dan kepala sekolah akan menentukan siapa yang dijadikan guru terbaik berdasarkan kriteria penilaian tertentu.